

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, penelitian harus berdasarkan pada metode yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara dua variabel. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.¹ Sedangkan menurut Gay, sebagaimana dikutip oleh Emzir dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif”, penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan untuk tingkatan apa, terdapat hubungan anatar dua atau lebih variabel yang dapat dikuantitatifkan. Tingkatan hubungan diungkapkan sebagai suatu koefisien korelasi.² Koefisien korelasi memberikan ukuran tingkat dan arah hubungan. Penggunaan metode korelasional ditujukan untuk mengungkapkan hubungan antarvariabel dan untuk memprediksikan skor subjek pada suatu variabel melalui skor pada variabel lain.³

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.⁴

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2005, hlm. 247.

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, hlm. 37-38.

³ *Ibid.*, hlm. 47.

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Buku Daros STAIN Kudus, Kudus, 2009, hlm. 7.

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan generalisasi dari hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 26 peserta didik.

Karena populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua karena ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 26 peserta didik.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang memiliki nilai ganda, atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi. Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi obyek penelitian.⁷

Macam variabel yang diajukan dalam penelitian korelasi sederhana ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Bebas/*Independent Variabel* (X)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan belajar.

2. Variabel Terikat/*Dependent Variabel* (Y)

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2014, hlm. 173.

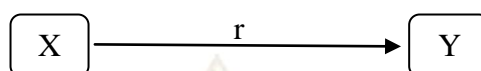
⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 72.

⁷ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, SIC, Surabaya, 2001, hlm. 11.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit.*, hlm. 33.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika. Variabel terikatnya diperoleh dari nilai ulangan akhir semester genap.

Berdasarkan penjelasan di atas, desain variabel bebas dan terikat tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X : Kedisiplinan belajar

Y : Hasil belajar matematika

\xrightarrow{r} : Korelasi sederhana antara X dengan Y

Berdasarkan paradigma tersebut dapat dilihat hubungan antara X (kedisiplinan belajar) yang dapat mempengaruhi Y (hasil belajar matematika).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁰

Untuk lebih memudahkan dalam penelitian, maka definisi operasional variabel penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar berarti kemampuan seseorang untuk secara teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya.¹¹

Indikator yang dapat dilihat adalah: ketepatan masuk sekolah, menyelesaikan tugas sesuai ketentuan, menaati tata tertib belajar yang terkait dengan mata pelajaran matematika, dan kebiasaan belajar di sekolah maupun di rumah.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm.138.

¹¹ Soedijarto, *Op. Cit.*, hlm. 164.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dari Benyamin Bloom secara garis besar terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹² Indikatornya ialah hasil belajar (nilai ulangan akhir semester genap) peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden.¹³

Menurut Suharsimi Arikunto, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner.¹⁴

Berdasarkan cara menjawabnya, angket/kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Apabila dilihat dari jawaban yang diberikan, kuesioner yang digunakan ialah kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya. Kemudian apabila dilihat dari bentuknya, kuesioner yang digunakan ialah kuesioner bentuk

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2012, hlm. 22.

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 76.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Op. Cit., hlm. 194.

check list, yaitu sebuah daftar di mana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai.¹⁵

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data dari variabel kedisiplinan belajar peserta didik kelas V MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sumber Data	Indikator	Jumlah Soal	Butir Soal
1	Kedisiplinan belajar (X)	Peserta didik	Ketepatan masuk sekolah	6	1-6
			Menyelesaikan tugas sesuai ketentuan	5	7-11
			Mengikuti dan menaati tata tertib belajar yang terkait dengan mata pelajaran matematika	6	12-17
			Kebiasaan belajar di sekolah atau di rumah	8	18-25

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹⁶ Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.¹⁷

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data pendukung, misalnya buku program semester, silabus, RPP, foto-foto kegiatan pembelajaran, daftar peserta didik, dan untuk

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 195.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 201.

¹⁷ Riduwan, *Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 31.

mengungkapkan variabel hasil belajar matematika peserta didik kelas V MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Dalam mengungkap hasil belajar matematika, digunakan nilai ulangan akhir semester genap matematika kelas V MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Ada dua persyaratan yang harus dipenuhi instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel kedisiplinan belajar (X).

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total, dengan menggunakan SPSS.¹⁸

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shoot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses

¹⁸ Masrukhin, *Op. Cit.*, hlm. 177.

pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha $> 0,60$. Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹⁹

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan beberapa cara, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik berdasarkan *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov test).²⁰

2. Uji Linieritas Data

Linieritas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar).

Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 171.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 187.

- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²¹

H. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik. Analisis statistik adalah cara untuk mengolah informasi data (kuantitatif) yang berhubungan dengan angka-angka, bagaimana mencari, mengumpulkan, mengolah data, sehingga sampai menyajikan data dalam bentuk sederhana dan mudah dibaca atau data yang diperoleh dapat dimaknai.²²

Statistik yang digunakan dalam analisis data dapat berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan olah data SPSS 16.0.. Statistik deskriptif memberikan gambaran terhadap gejala-gejala penelitian, tidak tepat untuk uji hipotesis penelitian, tetapi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ada.²³ Pada analisis statistik inferensial peneliti menggunakan teknik analisis korelasional.

Adapun tahapan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sebelum memasukkan data angket ke dalam daftar distribusi frekuensi terlebih dahulu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pengecekan terhadap data yang telah diperoleh sebelum diolah.
- b. *Coding*, yaitu pemberian data atau pengkodean terhadap data yang terkumpul.

²¹ *Ibid.*, hlm. 197.

²² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Referensi, Jakarta, 2013, hlm. 104.

²³ Yatim Riyanto, *Op. Cit.*, hlm. 104.

- c. *Scoring*, yaitu pemberian skor pada item-item yang perlu diberi. Setiap angket harus diskor dengan cara yang sama dan kriteria yang sama.²⁴ Adapun standar *scoring* yang peneliti gunakan untuk analisis angket pada setiap item adalah sebagai berikut:
- 1) SL (Selalu) dengan skor nilai 4
 - 2) SR (Sering) dengan skor nilai 3
 - 3) J (Jarang) dengan skor nilai 2
 - 4) TP (Tidak Pernah) dengan skor nilai 1.²⁵
- d. *Tabulating*, yaitu analisis data dengan menggunakan prinsip analisis deskripsi, yaitu mencari jumlah skor dan nilai rerata. Data dapat ditampilkan dalam bentuk grafis untuk melihat gambaran secara komprehensif.²⁶
2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis hipotesis ini peneliti menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* sebagai berikut:²⁷

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas (kedisiplinan belajar)

Y = Variabel terikat (hasil belajar matematika)

XY = Perkalian antara variabel X dan Y

²⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011, 84.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm. 135.

²⁶ Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 85.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, *Op. Cit.*, hlm. 318.

N = Jumlah populasi atau jumlah sampel penelitian

3. Analisis Lanjutan

Dari analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* akan diketahui hasil penelitian. Setelah diketahui hasilnya, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan nilai r dalam tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel berarti hasil penelitian adalah “signifikan” atau hipotesis yang telah diajukan diterima.
- b. Jika nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel berarti hasil penelitian adalah “tidak signifikan” atau hipotesis yang telah diajukan ditolak.

